

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Goodwin-Gil, G. S., & McAdam, J. (2007). *The Refugee In International Law*.
- Handayani, I. (2023). *Hukum Pengungsi Internasional*. Unpad Press: Sumedang.
- Heliarta. (2019). *Mengenal Hukum Internasional*. Loka Aksara. Tangerang.
- Kriswanto. (2022). *Memahami Penelitian Hukum Normatif*. Prenada: Jakarta.
- Latipulhayat, A. (2021). *Hukum Internasional Dan Sumber-Sumber Hukum*. Sinar Grafika: Jakarta.
- Malahayati, dkk. (2017). *Mengenal Lebih Jauh Prinsip Non-refoulement: Antara Teori dan Praktik di Indonesia*. Bandar Publishing: Banda Aceh.
- Rudyat, C. (2024). *Kamus Hukum*. Pustaka Mahardika: Yogyakarta.
- Sakharina dkk. (2016). *Hukum Pengungsi Internasional*. Pustaka Pena Press: Makassar.
- Sakharina, I. K., & Kadarudin. (2017). *Buku Ajar Pengantar Hukum Pengungsi Internasional: Perbedaan Istilah Pencari Suaka, Pengungsi Internasional, Dan Pengungsi Dalam Negeri*. Deepublish: Jakarta.
- UNHCR. (2003). *Guidelines On International Protection: Application of the Exclusion Clauses: Article 1F of the 1951 Convention relating to the Status of Refugees*.
- UNHCR. (2017). *A Guide to International Refugee Protection and Building State Asylum Systems. In Handbook for Parliamentarians (Vol. 27)*. UNHCR dan Inter-Parliamentary Union : Geneva.
- Wagiman. (2012). *Hukum Pengungsi Internasional*. Sinar Grafika: Jakarta.

Mangku, D. G. S. (2021). *Pengantar Hukum Internasional Publik*. Lakeisha: Klaten.

Sefriani. (2018). *Hukum internasional: Suatu pengantar (Ed. Revisi)*. Rajawali Press: Depok.

Eko Riyadi. (2018). *Hukum hak asasi manusia: Perspektif internasional, regional, dan nasional*. Rajawali Press: Depok.

Romsan, A., dkk. (2003). *Pengantar hukum pengungsi internasional: Hukum internasional dan prinsip-prinsip perlindungan internasional*. Sanic Offset: Bandung.

Artikel Dalam Jurnal

Adha, F. (2023). Penanganan Pengungsi di Indonesia Melalui Kerja Sama Kemenkumham Dengan International Organization of Migration. *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 123.

Astia, S. (2024). Peran UNHCR dalam Memberikan Perlindungan terhadap Pengungsi Rohingya di Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19 UNHCR 's Role in Providing Protection to Rohingya Refugees in Indonesia during the Covid-19 Pandemic. *Neoclassical Legal Review: Journal of Law and Contemporary Issues*, 03(02), 98–106.

Azzahra, A. (2025). The Politics of Asylum : Evaluating Non-Refoulement and Protection Systems for At-Risk Populations. *Sinergi International Journal of Law*, 3(1), 19–37.

Bestari, M., Pelaksana, E., Bahasa, A., Grafis, D., Redaksi, S., Imigrasi, D. J., & Imigrasi, D. P. (2018). *Jurnal Ilmiah Keimigrasian merupakan media ilmiah bidang kebijakan keimigrasian berupa hasil penelitian dan kajian , tinjauan*

- , wacana ilmiah dan artikel . Terbit dua kali setahun pada bulan Maret dan Oktober. *Jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian*, 1(021), 31–39.
- Fadlu, M., & Putri, I. N. A. (2023). Tinjauan Yuridis Terhadap Perlindungan Hak Asasi Manusia Pada Pencari Suaka (Asylum Seeker). *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial (JHPIS)*, 2(4), 112–122.
- Hermawan, S. (2016). Konflik di Suriah Pada Masa Bashar Al-Assad Tahun 2011-2015. Universitas Negeri Yogyakarta, 3(10), 17.
- Ilyas, L. C., & Triadi, I. (2025). Tanggung Jawab Negara Terhadap Pelanggaran HAM dalam Perspektif Hukum Internasional. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 3(3), 748–752.
- Iswandi. (2022). Konsep Suaka Politik dalam Perspektif Fikih Siyasah. Tanfidziy: *Jurnal Hukum Tata Negara*, 1(2), 188–203.
- Khorisma, dkk. (2021). Analisis Hukum Terhadap Pemberian Suaka Politik Kepada Evo Morales Oleh Meksiko Tahun 2019 Dalam Perspektif Kemanusiaan. 12(9), 167–186.
- Kristiyanti. (2018). *The 1951 Refugee Convention* Studi Tentang Keterikatan Negara Pada Perjanjian Internasional Yang Memiliki Karakteristik Law Making Treaty. *Jurnal Ilmu Hukum ALETHEA*, 1, 142–155.
- Kusumo, A. T. S. (2015). PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA PENGUNGSI INTERNASIONAL. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*.
- Miron, M., & Thornton, R. (2021). Emerging as the 'Victor'(?): Syria and Russia's Grand and Military Strategies. *Journal of Slavic Military Studies*, 34(1), 1–23.
- Notoprayitno, M. I. (2021). Ketakutan Yang Beralasan Pada Pengungsi Penyandang Disabilitas (Well-Founded Fear within Refugees with

- Disabilities). *TerAs LAW REVIEW*, 3.
- Nurchayawan, T., & Andika, S. R. (2017). Permintaan Maaf Australia dan Prinsip Non Refoulement (Studi Kasus Pencari Suaka Sri Lanka). *Era Hukum-Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 15(1), 2.
- OZBEK, N. (2022). Regulations on Refugees in the Russian Federation Law. *Kent Akademisi*, 15(4).
- Putri, J., & Arsika, I. M. B. (2022). Pemberian Suaka Diplomatik dalam Hukum Internasional: Dilema antara Aspek Kemanusiaan dan Tensi Hubungan Bilateral. *Undang: Jurnal Hukum*, 5(2), 293–323.
- Riyanto, S. (2012). Prinsip *Non-refoulement* dan Relevansinya dalam Sistem Hukum Internasional. *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 22(3), 434.
- Riyanto, S. (2012). Prinsip Non-Refoulement dan Relevansinya dalam Sistem Hukum Internasional. *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 22(3), 434.
- Sudika Mangku, D.G.(2021). Pemenuhan Hak Asasi Manusia Kepada Etnis Rohingya Di Myanmar. *Jurnal Perspektif Hukum*, (Vol. 21),1-15.
- Syahidin, R., Arifin, T., & Fauziyah, I. (2024). Hak Suaka Internasional : Telaah Sadd Al-Dzari ' ah Pada Pasal 14 The Universal Declaration of Human Rights Rosyad Syahidin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tajul Arifin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Ine Fauziyah U. *Jurnal Agama Dan Hak Azazi Manusia*, 13(2).
- Syahrin, M. A. (2021). The Principle Of Non-Refoulementas *Ius Cogens*:History,Appllication, And Exceptionin International Refugee Law.

JILS(JOURNAL Ofindonesian LEGAL STUDIES), 6(1), 54–82.

Thenia, D. O., Nugroho, A., & Puspoayu, E. S. (2019). Tanggung Jawab Negara Atas Tindakan Penolakan Pengungsiyang Terjadi Di Italia. *Novum : Jurnal Hukum*, 6.

Utomo, Y. S., Prawesthi, W., & Amiq, B. (2025). Perlindungan Hukum Terhadap Pengungsi Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Hukum*, 5. <https://aksiologi.org/index.php/courtreview/article/view/1993/12886>

Veriandy, M. V., Rangkuti, L. H. Y., & Rosmalinda. (2025). The Legal Issue of Granting Political Asylum to Bashar al-Assad by Russia. *Padjadjaran Journal of International Law*, 9(1), 16–33. <https://doi.org/10.23920/pjil.v9i1.2097>

Veriandy, Valri; Yusuf Rangkuti, L. H. R. (2025). The Legal Issue of Granting Political Asylum to Bashar al-Assad by Russia. *Padjajaran Journal Of International Law*, 9, 16–33.

Wajdi, F., & Imran. (2021). Pelanggaran Hak Asasi Manusia Dan Tanggung Jawab Negara Terhadap Korban. *Jurnal Yudisial*, 14(2), 229–246.

Wiraguna, S. A. (2025). Eksplorasi Metode Penelitian Dengan Pendekatan. *Lex Jurnalica*, 69.

Ramadhana, dkk. (2024). Tanggung Jawab Negara dalam Hukum Internasional (Studi Kasus Konflik Ukraina dengan Rusia). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 47388–47400.

Fachrurrazi. (2025). Tanggung Jawab Hukum Indonesia atas Pengungsi Rohingya dalam Perspektif Hukum Internasional Publik. *Peradaban Hukum Nusantara*, 2(1), 32–51.

Fitriyadi, A. A., dkk. (2020). The Differentiation of Refugees and Asylum seekers in International Refugee Law and Its Relationship with Non-Refoulement Principles. *Jambura Law Review*, 2(2), 120–138.

Riyanto, S. (2012). Kedaulatan Negara Dalam Kerangka Hukum Internasional Kontemporer. *Yustisia Jurnal Hukum*, 1(3), 5–12.

Artikel Dalam Internet

Abdulghany, F. (2025). Aturan Dasar Hak Asasi Manusia untuk Normalisasi Hubungan Suriah-Rusia. SNHR: Syrian Network For Human Rights. <https://snhr.org/blog/2025/10/18/the-human-rights-ground-rules-for-normalization-of-syria-russia-relations> (Diakses pada 30 Maret 2026)

Amnesty International. (2024). *SYRIA* 2024. <https://www.amnesty.org/en/location/middle-east-and-north-africa/middle-east/syria/report-syria/> (Diakses pada 6 Februari 2026)

Human Rights Watch. (2016). Suriah Peristiwa 2016. Human Rights Watch. Tersedia pada: <https://11nq.com/UtQOZ> (Diakses pada 3 September 2025).

Lestari, L. (TEMPO). (2024). Rusia Tawarkan Suaka Politik ke Bashar Al Assad dan Keluarga, Apa Itu Suaka Politik? TEMPO. Tersedia pada: <https://www.tempo.co/internasional/rusia-tawarkan-suaka-politik-ke-bashar-al-assad-dan-keluarga-apa-itu-suaka-politik--1180238> (Diakses pada 14 September 2025)

li, F. (2026). *Al-Sharaa meets Putin as Russia seeks to secure military bases in Syria*. Al Jazeera. https://www.aljazeera.com/news/2026/1/28/syrias-al-sharaa-discusses-fate-of-russian-military-bases-with-putin?utm_ (Diakses pada 8 Februari 2026)

Simeon, J. C. (2018). *Complicity and Exclusion in International Refugee Law*. Refugee Law Initiative. <https://rli.sas.ac.uk/news-events/blogs/complicity-exclusion-international-refugee-law> (Diakses pada 8 Februari 2026)

Stolyarof, G. (Reuters). (2024). Putin made decision to grant Assad asylum in Russia, Kremlin says. Tersedia pada: [Www.Reuters.Com. https://www.reuters.com/world/kremlin-says-discuss-russian-bases-with-syrias-new-rulers-2024-12-09/?utm](https://www.reuters.com/world/kremlin-says-discuss-russian-bases-with-syrias-new-rulers-2024-12-09/?utm) (Diakses pada 14 September 2025)

Washington(AFP). (2024). *Biden calls for Assad to be “held accountable.”* France 2024. <https://www.france24.com/en/live-news/20241208-biden-calls-for-assad-to-be-held-accountable> (Diakses pada 5 Februari 2026)

Widodo, P. W. (2024). Bashar al-Assad Sekeluarga Ada di Moskow, Terima Suaka Atas Dasar Kemanusiaan. *Kontan: Business News & Insight*. <https://internasional.kontan.co.id/news/bashar-al-assad-sekeluarga-ada-di-moskow-terima-suaka-atas-dasar-kemanusiaan> (Diakses pada 5 Februari 2026)

Konvensi Internasional

Konvensi Pengungsi 1951 (*The 1951 Convention Relating To The Status Of Refugees*). *Adopted 28 July 1951, entered into force 22 April 1954. United Nations.*

Protokol New York 1967 (*The 1967 Protocol Relating To The Status Of refugees*). *Adopted 31 January 1967, entered into force 4 October 1967. United Nations.*

Statuta *United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR)*. *Adopted 14 December 1950, entered into force 1 January 1951. United Nations.*

Statuta Roma 1998. *Rome Statute of the International Criminal Court. (1998).*

Adopted 17 July 1998, entered into force 1 July 2002. United Nations.

Universal Declaration of Human Rights. (1948). Adopted 10 December 1948.

United Nations.

